

TAHUN 2025 TARGETKAN PAD TEMBUS RP 1 TRILIUN

Realisasi Pajak Kota Yogya Sudah Lampau Target

YOGYA (KR) - Memasuki akhir tahun ini realisasi pajak daerah yang dipungut Kota Yogya sudah berhasil melampaui target. Totalnya 107,15 persen dari target Rp 467,6 miliar atau tercapai Rp 534 miliar.

Plt Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya Wasesa, mengungkapkan khusus pajak daerah pihaknya selalu berupaya untuk menaikkan target realisasi. "Tahun depan targetnya kami naikkan sekitar Rp 50 miliar. Angka pastinya nanti akan kami sampaikan setelah mendapat evaluasi dari gubernur," ungkapnya, Minggu (3/12).

Terdapat sepuluh jenis pajak daerah yang dipungut Kota Yogya. Di antaranya pajak hotel, restoran, hiburan, parkir, sarang burung walet, air tanah, pajak bumi dan bangunan (PBB) serta bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB). PBB dan pajak hotel selama ini menjadi primadona lantaran realisasinya cukup tinggi. Wasesa menambahkan,

khusus jenis pajak daerah yang ketetapan diisi secara mandiri atau self assesment mendapat perhatian khusus. Jenis pajak tersebut ialah pajak hotel, restoran, hiburan dan parkir. Setiap tahun pihaknya juga memberikan apresiasi bagi wajib pajak self assesment yang tertib dalam menunaikan pajaknya. "Khusus self assesment ini kami telah memeriksa 202 wajib pajak. Lima puluh di antaranya nihil atau tidak ada temuan karena tidak ada selisih dengan yang telah disetorkan ke kas negara. Terhadap mereka yang tertib itu, kami berikan apresiasi. Masing-masing ialah 22 wajib pajak hotel, 14 restoran, 12 hiburan dan dua parkir," tandasnya. Sementara dari aspek potensi pajak daerah, diakuinya masih lebih tinggi dari target. Selama ini target yang ditetapkan setiap tahun pun masih berada di bawah potensi. Hal ini karena berkaitan dengan politik anggaran. Misalnya potensi pajak sebenarnya bisa mencapai Rp 600 miliar namun yang ditargetkan hanya sekitar Rp 500 miliar. Target pendapatan tersebut merupakan langkah realistis yang sekaligus dijabarkan dalam pos belanja daerah.

Sehingga selalu ada selisih antara potensi dengan target atau realisasi. Kendati demikian, Wasesa memastikan jajarannya tidak lantas berdiam diri untuk meningkatkan realisasi. Misalnya dengan menerapkan sistem e-tax terhadap beberapa jenis pajak guna menekan celah kebocoran. Kemudian membuka layanan pajak secara online guna memberikan kemudahan bagi wajib pajak yang domisilinya berada di luar daerah. Bahkan pada tahun 2025 mendatang pihaknya sudah memproyeksikan target pendapatan asli daerah (PAD) Kota Yogya bisa tembus

Rp 1 triliun. Terkait target PAD sebesar Rp 1 triliun pada tahun 2025 itu terdiri dari realisasi pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan lain-lain yang sah. Upaya untuk mendorong PAD itu bukan semata meningkatkan besaran pajak yang justru akan membebani wajib pajak, melainkan menggenjot pendapatan lain-lain. "Terutama aset kita yang digunakan oleh pihak lain. Ini sedang kami validasi kemudian optimalisasi aset yang disewa oleh perusahaan. Harapannya itu bisa mendorong PAD," katanya. **(Dhi)-f**

KOLABORASI BP JAMSOSTEK DAN KEMENAG KOTA YOGYA 250 Guru Ngaji Terlindungi Jaminan

YOGYA (KR) - Sebanyak 250 guru mengaji maupun penyuluh agama di Kota Yogya mendapatkan perlindungan jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian dari BPJS Ketenagakerjaan atau BPJS Jamsostek. Program tersebut bagian dari kolaborasi antara Kemenag Kota Yogya dengan BP Jamsostek Cabang Yogyakarta yang mendapat dukungan dari Hotel Alana Malioboro.

Kepala Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta Teguh Wiyono, berharap melalui kepesertaan tersebut para guru ngaji maupun penyuluh agama bisa mendapatkan tambahan kesejahteraan. "Kami berterima kasih kepada Hotel Alana Malioboro yang sudah menginisiasi program ini dengan menyalurkan CSRnya. Semoga apa yang sudah diberikan ini dicatat sebagai amal pahala serta Hotel Alana Malioboro bisa lebih berkembang lagi," jelasnya di sela kunjungannya ke Kantor Kemenag Kota Yogya, belum lama ini.

Menurut Teguh, dengan jaminan perlindungan kecelakaan kerja maka para guru ngaji ketika berangkat sampai kembali pulang ke rumah tidak perlu merasa khawatir ketika mengalami musibah. Hal ini lantaran ketika terjadi insiden atau kecelakaan kerja akan dibiayai pengobatan dan perawatannya oleh BP Jamsostek sampai sembuh. Begitu pula ketika akibat kecelakaan itu mengakibatkan tidak bisa bekerja maka diberikan santunan sebesar Rp 1 juta per bulan sampai bisa kembali bekerja. Termasuk juga ja-



KR-Istimewa

Penyerahan secara simbolis kepesertaan BP Jamsostek kepada guru ngaji di Kota Yogya.

minan kematian sebesar Rp 42 juta yang akan diberikan kepada ahli waris yang sah.

Kendati demikian, Teguh berharap para guru ngaji maupun penyuluh agama tetap diberikan kesehatan serta dijauhkan dari musibah. Hanya, ketika mengalami insiden pihak keluarga tidak perlu khawatir karena sudah terlindungi oleh jaminan. "Semoga program ini juga bisa diperluas lagi hingga profesi lainnya yang berada di bawah koordinasi Kemenag," tandasnya.

Kepala Kantor Kemenag Kota Yogya Nadhif, mengaku para guru ngaji, penyuluh agama maupun tokoh masyarakat justru menjadi pejuang tanpa tanda jasa. Dirinya pun sangat mengapresiasi program yang digulirkan oleh Hotel Alana Malioboro dan BP Jamsostek Cabang Yogyakarta. Menurutnya, selama ini pihaknya hanya mampu

menyentuh aspek peningkatan kapasitas agar para tokoh agama tersebut mampu menjalankan tugas dengan baik. Akan tetapi berkaitan dengan kesejahteraan para guru ngaji, penyuluh agama, marbot masjid dan lainnya belum mampu diakomodir dengan lebih baik.

Oleh karena itu, kehadiran BP Jamsostek dengan jaminan perlindungan yang diberikan bisa menjadi titik awal kolaborasi dan sinergi yang bisa dikembangkan lagi. Nadhif pun berharap ada pertemuan lanjutan yang lebih intensif agar semua pihak yang menjadi pejuang tanpa tanda jasa mampu terfasilitasi oleh jaminan perlindungan. "Saya sangat apresiasi atas program ini, dan jangan hanya berhenti di sini. Tetapi nanti bisa diintensifkan untuk merumuskan formula agar bisa diperluas," tandasnya. **(Dhi)-f**

SISA WAKTU KURANG DARI SEBULAN Pemkot Pastikan Proyek Strategis Selesai Tepat Waktu

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya memastikan seluruh proyek strategis tahun ini dapat diselesaikan tepat waktu atau sesuai masa kontrak. Meski sisa waktu pekerjaan kurang dari sebulan namun progres yang sudah berjalan tidak melenceng dari perencanaan.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengungkapkan pihaknya telah meminta organisasi perangkat daerah (OPD) terkait untuk mengintensifkan pengawasannya.

"Kami berkomitmen menyelesaikan proyek-proyek strategis untuk peningkatan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan. Sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah," ungkapnya, Minggu (3/12).

Proyek strategis tersebut di antaranya revitalisasi Pasar Sentul, pembangunan panggung terbuka Taman Budaya Embung Giwangan, pemeliharaan berkala Jalan Gedongkuning, pembangunan Kantor Kemantren Gondokusuman, pembangunan saluran air hujan (SAH) di Kemantren Gedongtengen, pembangunan SAH di Kemantren Gondokusuman, rehabilitasi sanitasi kawasan Kraton Kelurahan Patehan dan Kadipaten, pembangunan TK Negeri 6, serta pemeliharaan berkala Jalan Balirejo.

Dirinya berharap, dalam kurun waktu satu bulan ini mampu dipergunakan secara lebih efektif oleh pihak rekanan. Pantauan langsung ke lapangan terkait progres pekerjaan proyek fisik juga sudah ia lakukan. Salah satunya revitalisasi Pasar Sentul yang kini sudah masuk tahap akhir. Sesuai kontrak

proyek tersebut harus sudah diserahkan ke Pemkot pada 25 Desember 2023 mendatang, namun pihak rekanan memastikan pada 20 Desember 2023 sudah tuntas 100 persen. "Saya berharap capaian kinerja fisik dan kinerja keuangan Pemkot Yogya di triwulan ketiga tahun ini jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya," tandasnya.

Sementara itu, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Agus Tri Haryono, mengungkapkan hingga saat ini capaian kinerja fisik sampai dengan Oktober 2023 mayoritas OPD mendapatkan nilai sangat tinggi. Nilai tertinggi diraih oleh Kemantren Ngampilan. Meski demikian seluruh perangkat daerah tetap harus bekerja keras di akhir masa tahun anggaran. Harapannya tidak hanya capaian fisik yang berhasil dituntaskan melainkan juga capaian keuangan.

"Bukan semata mengejar capaian kinerja selesai tepat waktu tetapi juga harus mengedepankan akuntabilitas," katanya.

Agus juga mengungkapkan, pada tahun ini angka kemiskinan di Kota Yogya sebesar 6,49 poin. Angka tersebut turun 0,13 poin dibandingkan dari tahun 2022. Turunnya angka kemiskinan dikarenakan berbagai macam program dari pemerintah melalui kolaborasi dari beberapa instansi yang ada di Pemkot Yogya hingga ke wilayah. Tidak hanya menyentuh aspek ketenagakerjaan dan jaminan perlindungan sosial melainkan juga pendidikan, kesehatan, hingga ketahanan pangan. **(Dhi)-f**

MEMPEREBUTKAN TROPI GKBRRA PAKU ALAM

Lomba Berbusana Nusantara untuk PAUD/TK

YOGYA (KR) - Taman Kanak-kanak (TK) Bumi Warta Yogyakarta akan menggelar lomba berbusana Nusantara untuk anak-anak usia 3-6 tahun atau yang masih menjadi murid TK pada 9 Desember 2023 mendatang. Lomba mempersebutkan trofi juara umum dari GKBRRA Paku Alam, Bunda PAUD Kota Yogyakarta, PPBBN Kamala Nusantara, Ikatan Keluarga Wartawan Indonesia (IKWI) DIY berikut uang pembinaan dan berbagai hadiah menarik.

Hj Sri Surya Widati Idham Sama-

wi, Ketua IKWI DIY mengatakan, lomba bertema 'Aku Cinta Busana Nusantara'. "Ini untuk memperingati Hari Ibu 2023, sekaligus mengenalkan busana Nusantara untuk memahami keragaman budaya sejak dini," katanya, Minggu (3/12).

Ketua Pelaksana Lomba sekaligus Kepala Sekolah Bumi Warta Hetri Novia SPsi menjelaskan, akan dipilih 1 juara umum, 6 juara dan 10 favorit. Syarat pendaftaran datang ke TK Bumi Warta atau dapat memantau IG @tkbumiwarta23.

Peserta mengenakan busana Nusantara boleh memilih dari Sabang hingga Merauke, dari Miangas hingga Pulau Rote. Tampil memeragakan busana tersebut di hadapan dewan juri, boleh unjuk bakat seperti menyanyi, menari, deklamasi, baca puisi, atau cukup berjalan di panggung. "Sekali tampil, boleh beregu maksimal 4 anak," jelas Novia.

Pendaftaran lomba ditutup 7 Desember 2023, sekaligus technical meeting di Gedung PWI DIY, Jalan Gambiran 45 Yogyakarta. **(Dev)-f**

DIY Raih Empat Penghargaan Naker Award 2023

YOGYA (KR) - Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY, Tri Saktiyana mewakili Gubernur DIY menerima empat penghargaan yang diterima DIY pada Tenaga Kerja (Naker) Award 2023 di Balai Sarbini, Jakarta. Dalam kesempatan itu Gubernur DIY juga memperoleh penghargaan Paramakarya sebagai Pembina Produktivitas Terbaik.

"Paramakarya merupakan penghargaan yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada kepala daerah yang telah memberikan dukungan dan pembinaan yang signifikan terhadap pelaku usaha kecil, menengah, dan skala besar di daerah mereka. Dari 38 provinsi ada enam gubernur yang meraih Paramakarya Pembina Produktivitas, yaitu DIY, Jambi, Aceh, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, dan Papua," kata Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY, Tri Saktiyana di Yogyakarta, Minggu (3/12).

Dikatakan, tiga penghargaan lain yang diraih DIY dalam Naker Award

2023 adalah Indeks Produktivitas Ketenagakerjaan (IPK) Penduduk dan Tenaga Kerja Terbaik, IPK Perencanaan Tenaga Kerja Terbaik, dan IPK Urusan Ketenagakerjaan Sedang Terbaik II. Sedangkan untuk perusahaan di DIY yang memperoleh penghargaan ialah PT Supratik Suryamas, PT Etta Indotama, PT BRA, PT Lawe Adiwarna Etnika.

"Keempat perusahaan itu dinilai telah menerapkan sistem manajemen produktivitas dengan baik. Secara keseluruhan di Indonesia ada 50 perusahaan yang mendapat penghargaan serupa," ungkapnya.

Dalam kesempatan itu, Wakil Presiden RI Ma'ruf Amin menyatakan, menahan sektor ketenagakerjaan masih menjadi tantangan pencapaian visi Indonesia emas 2045. Karena bonus demografi mendatang sudah semestinya membawa peluang kemajuan ekonomi. Khususnya melalui sumber daya tenaga kerja yang produktif unggul.

"Bagi pemerintah daerah diharapkan segera menyusun perencanaan dan penganggaran terkait bidang ketenagakerjaan dengan seksama. Hal ini tentu mencakup upaya untuk peningkatan kualitas pendidikan SDM lokal, serta pengembangan keterampilan tenaga kerja, seperti melalui Balai Latihan Kerja," terangnya.

Sedangkan bagi para pemberi kerja, Ma'ruf Amin berpesan agar konsisten menjamin hak-hak pekerja, sekaligus mendukung upaya pencapaian prioritas pembangunan. Para pemberi kerja diharapkan turut serta dalam hal percepatan penurunan stunting, dengan mendukung pemberian ASI eksklusif sebagai salah satu cakupan layanan perusahaan.

"Perusahaan harus menciptakan lingkungan kerja yang ramah bagi ibu menyusui. Begitu pula dengan pemberian kesempatan bagi ibu bekerja untuk tetap bisa memastikan anak balitanya terpantau tumbuh kembangnya," tambah Wapres. **(Ria)-f**

ASTRA MOTOR member of ASTRA

Honda

asatu Indonesia

VARIO 160
BRAND NEW PERFECTION

160cc
4-VALVE

HONDA

SCAN

#CarJaman

FOLLOW @HondaIndonesia

AHM PT Astra Honda Motor

One HEART. HONDA